

ABSTRACT

A Grice's Cooperative Principle Analysis of a Person with Autistic Spectrum Disorder (ASD)

(A Case Study of a 20 year-old Male with ASD in SLBC Summersari Bandung)

Mayu Pamungkas (0907195)

Main Supervisor: Dadang Sudana, MA., Ph.D.

Co-Supervisor: R. Dian Dia-an Muniroh, S.Pd., M.Hum

The present study examines the types of maxims observed by a person with Autistic Spectrum Disorder (ASD), the types of maxims not observed and their non-observance, and factors contributing to the participant in observing and not observing the maxim. The data are in the form recorded observation of conversations with a person with ASD at SLBC Sumber Sari Bandung. The study employs a qualitative design with some measures of descriptive statistics. Grice's Cooperative Principle theory (1975) is applied to analyze the realization of Grice's Cooperative Principle in utterances produced by a person with ASD. The study shows that the participant mostly observes the four maxims indicated by providing truthful, sufficient, relevant and brief answers. Meanwhile, there are only two types of non-observance committed by the participant in this study, namely infringement and flouting. From the analysis, it is found that there are two factors that can cause a person with ASD to observe and not observe the maxims, namely his linguistic factors and his non linguistic factors.

Keywords: Autistic Spectrum Disorder (ASD), Grice's Cooperative Principle, Non Observance, Not Observed Maxim, Observed Maxim.

ABSTRAK

Sebuah Analisis Prinsip Kerjasama Grice pada Seseorang dengan Autistic Spectrum Disorder (ASD)

(Sebuah Studi Kasus pada Seorang Pria 20 tahun dengan ASD di SLBC Sumbersari Bandung)

Mayu Pamungkas (0907195)

Pembimbing 1: Dadang Sudana, MA., Ph.D.

Pembimbing 2: R. Dian Dia-an Muniroh, S.Pd., M.Hum

Penelitian ini meneliti jenis-jenis maksim yang ditaati oleh seorang dengan Autistic Spectrum Disorder (ASD), jenis-jenis maksim yang tidak ditaati beserta jenis *non-observance*, dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipan dalam mentaati dan melanggar maksim. Data yang digunakan dalam bentuk rekaman observasi dari percakapan seorang dengan ASD di SBLC Sumbersari Bandung. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan beberapa perhitungan statistik deskriptif. Teori Prinsip Kerjasama Grice (1975) diaplikasikan untuk menganalisis realisasi Prinsip Kerjasama Grice dalam tuturan-tuturan yang diproduksi oleh seseorang dengan ASD. Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipan lebih banyak mentaati keempat maksim, hal tersebut ditunjukkan dengan partisipan mampu memproduksi tuturan yang jujur, tidak berlebihan, relevan dan jawaban yang jelas. Sementara itu, hanya ada dua jenis *non-observance* yang dilakukan oleh partisipan dalam penelitian ini, yaitu *infringement* dan *flouting*. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi partisipan dalam mentaati dan melanggar maksim, yaitu faktor linguistik dan faktor non-linguistik.

Kata Kunci : Autistic Spectrum Disorder (ASD), Prinsip Kerjasama Grice, Mentaati Maksim, Melanggar Maksim, *Non Observance*.